

The Influence Of Professional Ethics, Locus Of Control, And Work Experience On Ethical Decision-Making Among Tax Consultants, With Religiosity As A Moderating Variable

Pengaruh Etika Profesi, Locus Of Control, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi

Diah Nurlaeni¹⁾; Juita Tanjung²⁾

^{1,2)} Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email: ¹⁾ diah.nurlaeni20@gmail.com ; ²⁾ juita.tanjung@umj.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [22 Juni 2026]

Revised [25 Juli 2026]

Accepted [29 Juli 2026]

KEYWORDS

Professional Ethics, Locus Of Control, Work Experience, Religiosity, Ethical Decision-Making, Tax Consultant.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh etika profesi, locus of control, dan pengalaman kerja terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak serta menguji peran religiusitas sebagai variabel moderasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada konsultan pajak dan dianalisis menggunakan metode Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika profesi, locus of control, dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak. Selain itu, religiusitas terbukti mampu memoderasi hubungan antara etika profesi, locus of control, dan pengalaman kerja dengan pengambilan keputusan etis. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman terhadap etika profesi, pengendalian diri, pengalaman kerja, serta nilai-nilai religius dapat mendorong konsultan pajak untuk mengambil keputusan yang lebih etis dan bertanggung jawab sesuai dengan kode etik profesi dan ketentuan perpajakan yang berlaku. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur di bidang perpajakan dan etika profesi serta menjadi bahan pertimbangan bagi konsultan pajak dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan etis.

ABSTRACT

This study aims to examine the effects of professional ethics, locus of control, and work experience on tax consultants' ethical decision-making and to investigate the moderating role of religiosity. A quantitative approach was employed, with data collected through questionnaires distributed to tax consultants and analyzed using the Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with SmartPLS 4.0. The results indicate that professional ethics, locus of control, and work experience have a positive and significant influence on ethical decision-making. Furthermore, religiosity significantly moderates the relationships between professional ethics, locus of control, work experience, and ethical decision-making. These findings suggest that stronger professional ethics, greater self-control, broader work experience, and higher religiosity encourage tax consultants to make more ethical and responsible decisions in accordance with professional codes of conduct and applicable tax regulations. The study contributes to the development of tax and professional ethics literature and provides practical insights for improving ethical decision-making among tax consultants.

PENDAHULUAN

Konsultan pajak memiliki peran penting dalam membantu wajib pajak melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya sesuai peraturan yang berlaku. Dalam praktiknya, konsultan pajak sering menghadapi dilema antara kepentingan klien dan kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan serta kode etik profesi. Oleh karena itu, kemampuan mengambil keputusan etis menjadi faktor penting untuk menjaga profesionalisme, integritas, dan kepercayaan publik. Pengambilan keputusan etis merupakan proses memilih tindakan yang sesuai dengan hukum dan nilai moral yang berlaku (Nurhidayati & Suhartini, 2022), sekaligus mempertimbangkan tanggung jawab profesional dan sosial yang dimiliki konsultan pajak (Masari, 2023).

Pengambilan keputusan etis dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya etika profesi, locus of control, dan pengalaman kerja. Etika profesi menjadi pedoman moral dalam bertindak secara jujur, objektif, dan bertanggung jawab (Asmaraningtyas et al., 2023). Penelitian (Sundari et al., 2021) dan (Pratama et al., 2025) membuktikan bahwa etika profesi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis. Selain itu, individu dengan locus of control internal cenderung memiliki tanggung jawab yang lebih tinggi dalam mengambil keputusan (Midyarany, 2016), sementara pengalaman kerja membantu meningkatkan kemampuan dalam menilai risiko dan menentukan keputusan yang tepat (Ariani et al., 2020). Penelitian (Tofiq & Mulyani, 2018) menunjukkan bahwa locus of control berpengaruh

positif terhadap pengambilan keputusan etis, sedangkan (Nurfebriyanty et al., 2024) dan (Harmana, 2021) menemukan bahwa pengalaman kerja juga berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak.

Namun, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan inkonsistensi. (Putra et al., 2024) menemukan bahwa locus of control tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan etis, berbeda dengan temuan (Tofiq & Mulyani, 2018). Selain itu, penelitian mengenai religiusitas sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara etika profesi, locus of control, pengalaman kerja, dan pengambilan keputusan etis konsultan pajak masih terbatas. Berdasarkan Theory of Planned Behavior, perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan perceived behavioral control (Wikamorys & Rochmach, 2017). Dalam konteks ini, religiusitas dipandang mampu memperkuat nilai moral dan pengendalian diri individu dalam menghadapi dilema etika (Purnamasari et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh etika profesi, locus of control, dan pengalaman kerja terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak serta menguji peran religiusitas sebagai variabel moderasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui metode survei. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara langsung maupun melalui Google Form kepada konsultan pajak yang terdaftar sebagai anggota Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Jakarta Selatan. Pendekatan survei dipilih untuk memperoleh gambaran empiris mengenai hubungan antara etika profesi, locus of control, pengalaman kerja, religiusitas, dan pengambilan keputusan etis konsultan pajak.

Populasi penelitian terdiri atas seluruh konsultan pajak yang tergabung dalam IKPI Jakarta Selatan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik nonprobability sampling dengan metode convenience sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kemudahan akses dan kesediaan untuk berpartisipasi. Kriteria responden meliputi konsultan pajak yang terdaftar di IKPI Jakarta Selatan dan memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun. Berdasarkan proses pengumpulan data, penelitian ini berhasil memperoleh 50 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner berskala Likert empat poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0 menggunakan pendekatan Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, evaluasi model pengukuran (outer model), evaluasi model struktural (inner model), dan pengujian hipotesis. Validitas instrumen diuji melalui validitas konvergen dan validitas diskriminan, sedangkan reliabilitas konstruk dievaluasi menggunakan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Pendekatan ini digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel sekaligus menilai peran religiusitas sebagai variabel moderasi dalam model penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Outer Loadings Variabel Etika Profesi (X1)

Kode Item	Nilai Outer Loadings	Standar Nilai	Keterangan
X1.1	0.953	0.7	VALID
X1.2	0.943	0.7	VALID
X1.3	0.949	0.7	VALID
X1.4	0.957	0.7	VALID
X1.5	0.924	0.7	VALID
X1.6	0.911	0.7	VALID
X1.7	0.945	0.7	VALID
X1.8	0.947	0.7	VALID

Sumber: SmartPLS 4

Pada table 1. menunjukkan bahwa masing-masing indikator atau pernyataan dari variabel Etika Profesi (X1) dinyatakan valid karena nilai outer loadings setiap indikator > 0,7.

Tabel 2. Hasil Uji Outer Loadings Variabel Locus Of Control (X2)

Kode Item	Nilai Outer Loadings	Standar Nilai	Keterangan
X2.1	0.948	0.7	VALID
X2.2	0.950	0.7	VALID
X2.3	0.947	0.7	VALID
X2.4	0.933	0.7	VALID
X2.5	0.962	0.7	VALID
X2.6	0.947	0.7	VALID
X2.7	0.954	0.7	VALID
X2.8	0.961	0.7	VALID

Sumber: SmartPLS 4

Pada table 2. menunjukkan bahwa masing-masing indikator atau pernyataan dari variabel Locus Of Control (X2) dinyatakan valid karena nilai outer loadings setiap indikator > 0.7.

Tabel 3. Hasil Uji Outer Loadings Variabel Pengalaman Kerja (X3)

Kode Item	Nilai Outer Loadings	Standar Nilai	Keterangan
X3.1	0.944	0.7	VALID
X3.2	0.954	0.7	VALID
X3.3	0.959	0.7	VALID
X3.4	0.971	0.7	VALID
X3.5	0.945	0.7	VALID
X3.6	0.947	0.7	VALID
X3.7	0.948	0.7	VALID
X3.8	0.933	0.7	VALID

Sumber: SmartPLS 4

Pada tabel 3., menunjukkan bahwa masing-masing indikator atau pernyataan dari variabel Pengalaman Kerja (X3) dinyatakan valid karena nilai outer loadings setiap indikator > 0.7.

Tabel 4. Hasil Uji Outer Loadings Variabel Pengambilan Keputusan Etis (Y)

Kode Item	Nilai Outer Loadings	Standar Nilai	Keterangan
Y.1	0.975	0.7	VALID
Y.2	0.975	0.7	VALID
Y.3	0.971	0.7	VALID
Y.4	0.973	0.7	VALID
Y.5	0.968	0.7	VALID
Y.6	0.975	0.7	VALID
Y.7	0.956	0.7	VALID
Y.8	0.977	0.7	VALID

Sumber: SmartPLS 4

Pada tabel 4, menunjukkan bahwa masing-masing indikator atau pernyataan dari variabel Pengambilan Keputusan Etis (Y) dinyatakan valid karena nilai outer loadings setiap indikator > 0.7.

Tabel 5. Hasil Uji Outer Loadings Variabel Religiusitas (Z)

Kode Item	Nilai Outer Loadings	Standar Nilai	Keterangan
Z.1	0.925	0.7	VALID
Z.2	0.955	0.7	VALID
Z.3	0.907	0.7	VALID
Z.4	0.949	0.7	VALID
Z.5	0.956	0.7	VALID
Z.6	0.929	0.7	VALID
Z.7	0.932	0.7	VALID
Z.8	0.931	0.7	VALID

Sumber: SmartPLS 4

Pada tabel 5. , menunjukkan bahwa masing-masing indikator atau pernyataan dari variabel Religiusitas (Z) dinyatakan valid karena nilai outer loadings setiap indikator > 0.7.

Uji Discriminant Validity

Tabel 6. Hasil Uji Cross Loading

	X1	X2	X3	Y	Z	Z x X2	Z x X3	Z x X1
X1.1	0.953	0.307	0.302	0.537	0.140	-0.214	-0.140	0.025
X1.2	0.943	0.306	0.243	0.492	0.029	-0.273	-0.237	0.046
X1.3	0.949	0.285	0.274	0.500	0.103	-0.263	-0.269	0.036
X1.4	0.957	0.245	0.290	0.556	0.058	-0.198	-0.127	0.017
X1.5	0.924	0.214	0.143	0.396	0.063	-0.231	-0.188	0.057
X1.6	0.911	0.169	0.125	0.322	0.113	-0.366	-0.229	0.026
X1.7	0.945	0.225	0.192	0.523	0.128	-0.254	-0.196	0.057
X1.8	0.947	0.319	0.223	0.524	0.134	-0.162	-0.169	-0.038
X2.1	0.329	0.948	0.354	0.508	0.253	-0.045	-0.186	-0.263
X2.2	0.260	0.950	0.336	0.551	0.322	-0.031	-0.200	-0.136
X2.3	0.241	0.947	0.368	0.531	0.325	-0.038	-0.038	-0.248
X2.4	0.283	0.933	0.383	0.536	0.204	-0.033	-0.142	-0.245
X2.5	0.227	0.962	0.263	0.519	0.306	-0.029	-0.171	-0.179
X2.6	0.268	0.947	0.325	0.517	0.341	-0.055	-0.233	-0.212
X2.7	0.237	0.954	0.334	0.493	0.280	-0.027	-0.116	-0.278
X2.8	0.285	0.961	0.378	0.551	0.262	0.006	-0.125	-0.209
X3.1	0.220	0.320	0.944	0.467	0.026	-0.137	0.154	-0.212
X3.2	0.231	0.311	0.954	0.454	0.072	-0.189	0.155	-0.166
X3.3	0.303	0.345	0.959	0.577	0.195	-0.192	0.155	-0.134
X3.4	0.223	0.386	0.971	0.467	0.089	-0.170	0.116	-0.292
X3.5	0.147	0.281	0.945	0.479	0.038	-0.100	0.250	-0.130
X3.6	0.188	0.380	0.947	0.443	0.073	-0.153	0.105	-0.239
X3.7	0.211	0.301	0.948	0.500	0.038	-0.098	0.178	-0.113
X3.8	0.321	0.413	0.933	0.536	0.108	-0.184	0.049	-0.171
Y.1	0.501	0.550	0.492	0.975	0.438	0.144	0.173	0.220
Y.2	0.492	0.469	0.513	0.975	0.421	0.125	0.214	0.193
Y.3	0.504	0.569	0.508	0.971	0.392	0.129	0.208	0.117
Y.4	0.512	0.508	0.531	0.973	0.423	0.104	0.188	0.206
Y.5	0.474	0.557	0.472	0.968	0.447	0.185	0.228	0.154
Y.6	0.528	0.526	0.512	0.975	0.380	0.116	0.187	0.170
Y.7	0.564	0.596	0.512	0.956	0.423	0.052	0.122	0.105
Y.8	0.479	0.524	0.501	0.977	0.415	0.150	0.252	0.159
Z.1	0.100	0.306	0.108	0.386	0.925	-0.233	-0.066	-0.180
Z.2	0.166	0.264	0.157	0.483	0.955	-0.185	-0.110	-0.087
Z.3	0.0955	0.219	0.045	0.362	0.907	-0.233	-0.056	-0.148
Z.4	0.144	0.266	0.109	0.389	0.949	-0.274	-0.033	-0.099
Z.5	0.134	0.269	0.102	0.444	0.956	-0.210	0.010	-0.025
Z.6	0.043	0.269	0.013	0.342	0.929	-0.200	-0.089	-0.116
Z.7	0.045	0.295	0.063	0.409	0.932	-0.161	0.044	-0.110
Z.8	0.008	0.213	0.027	0.368	0.931	-0.145	0.080	-0.076
Z x X1	0.028	-0.232	-0.189	0.170	-0.110	0.228	0.077	1.000
Z x X2	-0.253	-0.033	-0.162	0.129	-0.219	1.000	0.420	0.228
Z x X3	-0.203	-0.159	0.152	0.201	-0.031	0.420	1.000	0.077

Sumber: SmartPLS 4

Pada table discriminant validity (cross loading) menunjukkan bahwa mayoritas indikator menunjukkan korelasi yang lebih tinggi terhadap konstruk yang diwakilinya dibandingkan dengan korelasi terhadap konstruk lain pada kolom berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa model memiliki tingkat discriminant validity yang memadai. Dengan terpenuhinya kriteria ini, konstruk-konstruk dalam penelitian dapat dinyatakan tidak saling tumpang tindih dan layak digunakan dalam analisis lanjutan.

Uji Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Cronbach's Alpha & Reliabilitas Komposit

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit	Standar Nilai	Keterangan
Etika Profesi (X1)	0.982	0.984	0,7	Reliabel
Locus Of Control (X2)	0.985	0.987	0,7	Reliabel
Pengalaman Kerja (X3)	0.985	0.987	0,7	Reliabel
Pengambilan Keputusan Etis (Y)	0.991	0.993	0,7	Reliabel
Religiusitas (Z)	0.980	0.983	0,7	Reliabel

Sumber: SmartPLS 4

Berdasarkan Tabel 7., menunjukkan bahwa variabel etika profesi memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,982 dan nilai Reliabilitas Komposit sebesar 0,984 yang lebih besar dari 0,7. Selanjutnya variabel locus of control memiliki nilai cronbach's Alpha sebesar 0,985 dan nilai Reliabilitas Komposit sebesar 0,987 yang lebih besar dari 0,7.

Setelah itu variabel pengalaman kerja memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,985 dan nilai Reliabilitas Komposit sebesar 0,987. Selanjutnya variabel pengambilan keputusan etis memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,991 dan nilai Reliabilitas Komposit sebesar 0,993. Kemudian variabel religiusitas memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,980 dan nilai Reliabilitas Komposit sebesar 0,983. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh kuesioner dari variabel-variabel penelitian dianggap reliabel.

Uji Inner Model

R-square (R^2)

Tabel 8. Hasil R Square (R^2)

Variabel	R Square	Adjusted R Square
Pengambilan Keputusan Etis (Y)	0.821	0.791

Sumber: SmartPLS 4

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini, hasil nilai R Square ditunjukkan pada tabel 4.13. Berdasarkan tabel tersebut, variabel etika profesi, locus of control, pengalaman kerja, pengambilan keputusan etis, dan religiusitas memberikan pengaruh sebesar 79,1% ($0,791 \times 100\%$) terhadap pengambilan keputusan etis, sedangkan sisanya sebesar 20,9% ($100\% - 79,1\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Uji Hipotesis

Tabel 9. Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
(X1) -> (Y)	0.404	0.409	0.062	6.511	0.000
(X2) -> (Y)	0.307	0.300	0.085	3.602	0.000
(X3) -> (Y)	0.342	0.350	0.082	4.176	0.000
(Z) -> (Y)	0.353	0.351	0.102	3.470	0.001
(Z x X1) -> (Y)	0.259	0.257	0.070	3.689	0.000
(Z x X2) -> (Y)	0.258	0.256	0.089	2.906	0.004
(Z x X3) -> (Y)	0.178	0.180	0.082	2.157	0.031

Sumber: SmartPLS 4

Berdasarkan table 9 di atas atau hasil output SmartPLS tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis etika profesi (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan etis (Y) dengan nilai t-statistik 6,511 > 1,98 dan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Hasil uji hipotesis locus of control (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan etis (Y) dengan nilai statistik 3,602 > 1,98 dan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Hasil uji hipotesis pengalaman kerja (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan etis (Y) dengan nilai statistik 4,176 > 1,98 dan signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Hasil uji hipotesis religiusitas memoderasi signifikan pengaruh etika profesi terhadap pengambilan keputusan etis, dengan nilai statistik 3,689 > 1,98 dan signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
5. Hasil uji hipotesis religiusitas memoderasi signifikan pengaruh locus of control terhadap pengambilan keputusan etis, dengan nilai statistik 2,906 > 1,98 dan signifikansi 0,004 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil uji hipotesis religiusitas memoderasi signifikan pengaruh pengalaman kerja terhadap pengambilan keputusan etis, dengan nilai statistik 2,157 > 1,98 dan signifikansi 0,031 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kepatuhan konsultan pajak terhadap kode etik profesi, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan yang sesuai dengan norma moral dan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Selain itu, locus of control terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan etis. Konsultan pajak yang memiliki locus of control internal cenderung lebih bertanggung jawab atas tindakan yang diambil serta mampu mempertahankan keputusan yang etis meskipun menghadapi berbagai tekanan atau kepentingan eksternal.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan etis. Pengalaman yang lebih tinggi memungkinkan konsultan pajak memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap situasi profesional, kemampuan dalam mengevaluasi risiko, serta ketepatan dalam menentukan keputusan yang sesuai dengan prinsip etika.

Lebih lanjut, religiusitas terbukti memperkuat pengaruh etika profesi terhadap pengambilan keputusan etis. Tingkat religiusitas yang tinggi mendorong konsultan pajak untuk lebih konsisten dalam menerapkan nilai-nilai moral dan prinsip etika profesi dalam setiap keputusan yang diambil.

Religiusitas juga terbukti memperkuat pengaruh locus of control terhadap pengambilan keputusan etis. Konsultan pajak yang memiliki pengendalian diri yang baik dan didukung oleh tingkat religiusitas yang tinggi cenderung lebih mampu menjaga integritas serta bertindak sesuai dengan nilai-nilai etika dalam menjalankan profesinya.

Selain itu, religiusitas memperkuat pengaruh pengalaman kerja terhadap pengambilan keputusan etis. Kombinasi antara pengalaman profesional dan nilai-nilai religius membantu konsultan pajak dalam mengambil keputusan yang lebih bijaksana, objektif, dan bertanggung jawab, sehingga mendukung terciptanya perilaku profesional yang etis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh etika profesi, locus of control, dan pengalaman kerja terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak serta menguji peran religiusitas sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika profesi, locus of control, pengalaman kerja, dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kepatuhan terhadap etika profesi, kemampuan pengendalian diri, pengalaman profesional, serta tingkat religiusitas dapat mendorong konsultan pajak untuk mengambil keputusan yang lebih etis dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Selain itu, religiusitas terbukti mampu memperkuat pengaruh etika profesi, locus of control, dan pengalaman kerja terhadap pengambilan keputusan etis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai religius berperan sebagai faktor internal yang mendukung konsistensi individu dalam menerapkan prinsip-prinsip etika, mengendalikan perilaku, dan memanfaatkan pengalaman profesional secara lebih

bertanggung jawab. Dengan demikian, religiusitas menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan etis konsultan pajak.

Secara keseluruhan, penelitian ini mendukung Theory of Planned Behavior yang menjelaskan bahwa perilaku etis dipengaruhi oleh sikap, pengendalian diri, serta faktor internal yang membentuk niat individu dalam bertindak. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur mengenai perilaku etis di bidang perpajakan serta menjadi masukan bagi profesi konsultan pajak dalam upaya meningkatkan integritas dan profesionalisme dalam praktik perpajakan.

Saran

Penelitian Anda mungkin memiliki beberapa saran, namun Anda hanya perlu membahas saran yang secara langsung berhubungan dengan masalah penelitian Anda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, D. R., Ratnasari, S. L., & Tanjung, R. (2020). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Super Box Industries. *Jurnal Dimensi*, 9(1), 74–86. <https://doi.org/10.33373/dms.v9i1.2325>
- Asmaraningtyas, L. W., Herlambang, T., Alamsyahbana, M. I., Wardhana, A., Yudhyani, E., Lestari, V., Basalamah, I., Fitriani, Utami, E. Y., Bagenda, C., Samosir, H. E., & Sianipar, N. S. R. (2023). *Etika Bisnis dan Profesi* (S. Bahri (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Harmana, I. M. D. (2021). Pengaruh Pengalaman, Idealisme Dan Komitmen Profesional Pada Pembuatan Keputusan Etis Konsultan Pajak. *Accounting Profession Journal*, 3(1), 9–20. <https://doi.org/10.35593/apaji.v3i1.22>
- Masari, N. M. G. (2023). Faktor-Faktor Internal Individual dan Faktor Situasional dalam Pembuatan Keputusan Etis Konsultan Pajak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 3046–3052.
- Midyarany, D. (2016). Pengaruh Sensitivitas Etis, Gender, Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(4).
- Nurfebriyantry, A., Tanjung, J., & Tri Anggraini, D. (2024). Pengaruh Sifat Machiavellian, Komitmen Profesional, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 14(9). <https://doi.org/10.59188/covalue.v14i9.4210>
- Nurhidayati, R., & Suhartini, D. (2022). Determinan Pembuat Keputusan Etis Konsultan Pajak. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 144–159. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.1985>
- Pratama, R., Anindia, D., Fitrah, N., & Yusmaniarti. (2025). LITERATURE REVIEW; PENTINGNYA ETIKA PROFESI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS KONSULTAN PAJAK. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 2(2), 1804–1810.
- Purnamasari, P. P. D., Sari, M. M. R., Sukartha, I. M., & Gayatri. (2021). Religiosity as a moderating variable on the effect of love of money, machiavellian and equity sensitivity on the perception of tax evasion. *Accounting*, 7(3), 545–552. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.1.004>
- Putra, M. E., Ramashar, W., & Suci, R. G. (2024). PENGARUH KEKINIAN INFORMASI, PENGALAMAN DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS KONSULTAN PAJAK DI PEKANBARU. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 5(2), 132–138.
- Sundari, R., Juwita, R., Casmadi, Y., & Syafrizal, A. (2021). Pengaruh Etika Profesi Dan Kompetensi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak Di Surabaya. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 13(1), 1–14. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v13i1.2330>

- Tofiq, T. A., & Mulyani, S. D. (2018). Analisis Pengaruh Sifat Machiavellianisme, Etika Machiavellianisme, Etika Dan Tanggung Jawab Sosial, Faktor Situasional Dan Locus Of Control Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Oleh Konsultan Pajak. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(4), 91–100. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1437014>
- Wikamorys, D. A., & Rochmach, T. N. (2017). Application of the Theory of Planned Behavior in Generating Patients Intention To Undergo Cataract Surgery. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 5(1), 1